

BAB 3 METODE PENELITIAN

3.1 Jenis dan Rancangan Penelitian

Metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian yang sumber datanya berbentuk angka atau kuantitatif (Suliyanto, 2018). Penelitian ini menggunakan desain *pra-eksperimental*, artinya sejumlah variabel terus mempengaruhi variabel yang diteliti. Peserta menyelesaikan *pretest* sebelum perlakuan, *posttest* setelah perlakuan, dan membandingkan hasil antara *pretest* dan *posttest* (Indra dan Isrikhatun, 2018).

Penelitian ini membandingkan pengukuran awal *pretest* dan *posttest* pada satu kelompok untuk mengetahui pengaruh pelatihan *hypnoparenting* terhadap pengetahuan ibu tentang aplikasi *hypnoparenting* untuk mengendalikan temper tantrum pada anak usia prasekolah.

Tabel 3.1 Desain Penelitian *One Group Pretest-Posttest*

<i>Pretest</i>	<i>Perlakuan</i>	<i>Posttest</i>
0^1	X	0^2

Keterangan:

Kelompok melakukan penerimaan intervensi yang dipilih dan dihasilkan secara sistematis (X)

0^1 : Pengetahuan ibu sebelum diberikan pelatihan *hypnoparenting*

X: Intervensi dengan memberikan pelatihan *hypnoparenting*

0^2 : Pengetahuan ibu setelah diberikan pelatihan *hypnoparenting*

Pada penelitian ini menggunakan pendekatan *cross sectional* dimana pengukuran pelatihan *hypnoparenting* dan pengetahuan ibu tentang *hypnoparenting* dilakukan pada waktu yang bersamaan.

3.2 Alat Penelitian dan Cara Pengumpulan Data

3.2.1 Alat Penelitian

Alat penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah kuesioner. Kuesioner merupakan alat yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan cara memberikan selembaran yang berisikan beberapa pertanyaan yang kemudian responden diminta untuk menjawab pertanyaan tersebut (Sujawerni, 2014).

Kuesioner yang digunakan sebagai alat pengukuran tingkat pengetahuan ibu tentang *hypnoparenting* menggunakan skala *Guttman* dengan skor penilaian jika “benar” mendapatkan nilai 1 dan jika “salah” mendapatkan nilai 0. Kemudian dilakukan penggolongan tingkat pengetahuan menjadi tiga yaitu dikategorikan “baik” jika nilainya $\geq 75\%$, dikategorikan “cukup” jika nilainya antara 56-74% dan dikategorikan “kurang” jika nilainya $\leq 55\%$.

Rumus yang digunakan untuk mengukur presentase dari jawaban yang didapatkan pada kuesioner pengetahuan *hypnoparenting*, yaitu:

$$\text{Presentasi} = \frac{\text{Skor yang didapat}}{\text{Skor tertinggi}} \times 100\%$$

Tabel 3.2 Alat Penelitian Pengetahuan *Hypnoparenting*

No	Aspek	<i>Favorable</i>	<i>Unfavorable</i>
1.	Definisi	2, 3	1
2.	Faktor keberhasilan	4	5
3.	Manfaat	6, 8	7
4.	Tahapan	10	9
5.	Pengukuran	-	11,12
6.	Penerapan	13, 14, 15, 17, 18	16
7.	<i>Hypnoparenting</i> untuk tantrum	19, 21, 22	20
8.	Waktu	23	24

Uji validitas dilakukan untuk mengukur kemampuan dan keakuratan instrumen penelitian (Suliyanto, 2018). Uji reliabilitas instrumen menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat menghasilkan data yang dapat diakui kebenarannya. Hasil pengukuran dikatakan reliabel jika hasilnya selalu konsisten ketika dilakukan pengukuran secara berkala (Suliyanto, 2018). Uji validitas pada penelitian ini menggunakan *Person Product Moment* dengan jumlah responden 20 atau $n = 20$ pada signifikan 10% sehingga didapati nilai r tabel 0,378. Keputusan valid atau tidaknya dalam pengujian ditentukan oleh perbandingan antara nilai r hitung dan r tabel. Kriteria pengujian validitas instrumen penelitian yaitu jika r hitung $>$ r tabel dengan tingkat signifikansi 0,1 atau 10%, maka pertanyaan kuesioner dinyatakan valid dan jika r hitung $<$ r tabel dengan tingkat signifikansi 0,1 atau 10%, maka pertanyaan kuesioner dinyatakan tidak valid.

Uji instrument ini dilakukan kepada 20 responden ibu di PAUD Hasyim Asy'ari Desa Kreman pada tanggal 29 Juni 2024, didapatkan hasil variabel pengetahuan ibu tentang pengendalian tamper tantrum nilai r hitung terendah -0,264 dan yang tertinggi 0,845. Nilai r hitung pada pertanyaan nomer 1, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 13, 14, 15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 26, 26, 29, 30 yaitu r -hitung $>$ r -tabel artinya bahwa terdapat 24 pertanyaan dinyatakan valid dan pada pertanyaan nomer 2, 12, 23, 24, 27, 28 yaitu r -hitung $<$ r -tabel artinya 6 pertanyaan lainnya dinyatakan tidak valid. Sebelum responden melakukan pengisian kuesioner, responden diminta mengisi *form informed consent* terlebih dahulu. Proses pengolahan data uji reliabilitas yang pertama dilakukan adalah mengecek kembali kelengkapan kuesioner yang telah diisi oleh responden. Data yang didapat kemudian dimasukkan kedalam program Ms. Excel, pengolahan data menggunakan alat bantu berupa SPSS dilakukan menggunakan *reliability analisis statistic* dengan *Cronbach Alpa*. Jika nilai *Cronbach Alpa* (α) $>$ 0,60 maka dapat dikatakan kuesioner reliabel dan terpercaya. Hal tersebut didukung dengan nilai *Alpha Cronbach* 0,895 $>$ 0,60.

3.2.4 Cara Pengumpulan Data

Tahap persiapan dilakukan dengan peneliti menyusun proposal dari pengajuan judul tanggal 22 November 2023, dengan menentukan masalah dan tempat peneliti. Selanjutnya peneliti meminta surat kepada asisten dosen Prodi Sarjana Keperawatan dan Ners Universitas Bhamada Slawi untuk melakukan studi pendahuluan di KB Azzainiyah Desa Kreman yang dilakukan pada tanggal 21 Februari 2024. Setelah observasi lapangan peneliti mendapatkan data terkait dengan masalah yang akan diteliti kemudian proposal disusun dan sidang proposal disetujui, mengikuti pelatihan dan berbagai revisi terlampaui kemudian peneliti mengajukan surat permohonan izin untuk melaksanakan penelitian kepada Ketua Prodi Sarjana Keperawatan dan Ners Universitas Bhamada Slawi sebagai surat pengantar tersebut untuk melaksanakan uji validitas dan reliabilitas kuesioner yang dilakukan di Paud Hasyim Asy'ari Desa Kreman pada 29 Mei 2024 sebanyak 20 responden ibu dengan anak usia prasekolah. Setelah uji validitas dan reliabilitas dilakukan peneliti mengajukan kembali surat permohonan penelitian kepada Ka Prodi Sarjana Keperawatan dan Ners Universitas Bhamada Slawi. Setelah mendapat surat pengantar, surat tersebut diserahkan kepada kepala sekolah KB Azzainiyah Desa Kreman sebagai tempat yang akan dilakukan penelitian.

Setelah peneliti mendapat surat perizinan dari Universitas Bhamada Slawi untuk penelitian selanjutnya tahap pra interaksi, surat tersebut diserahkan kepada kepala sekolah KB Azzainiyah Desa Kreman untuk melakukan penelitian. Setelah mendapatkan izin dari kepala sekolah peneliti berdiskusi tentang banyaknya responden yaitu 43 responden dan jadwal pelaksanaan penelitian, waktu penelitian sudah ditentukan. Kemudian peneliti membuat surat undangan wali murid untuk dibagikan kepada responden yang dimana setiap kelas diambil perwakilan sesuai perhitungan teknik sampel, yaitu peneliti membagikan undangan kepada murid untuk diberikan kepada orangtuanya. Wali murid yang berangkat dan menjadi responden saat penelitian hanya yang mendapatkan undangan. Selanjutnya persamaan persepsi dengan *enumerator* yang sudah mengetahui jenis-jenis tantrum, menggali informasi kepada guru siapa saja yang biasa tantrum disekolah dan

tentang bagaimana cara pengisian lembar kuesioner penelitian, apabila ada wali murid yang masih merasa kebingungan saat pengisian lembar kuesioner.

Selanjutnya tahap interaksi dilakukan 1 kali pertemuan dimana didalamnya dilakukan pengambilan data *pretest* dan *posttest*, peneliti meminta bantuan 2 *enumerator* dari mahasiswa Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Bhamada Slawi untuk membantu pengambilan data dan guru yang membantu memfasilitasi tempat dan media penelitian untuk proses pelatihan yang ada di KB Azzainiyah Desa Kreman Kecamatan Warureja. Penelitian dimulai pada hari Senin, 10 Juni 2024 jam 08.30-selesai. Peneliti melakukan sosialisasi dan bina hubungan saling percaya kepada wali murid dengan perkenalan, menjelaskan tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian. Kemudian peneliti meminta responden mengisi *informed consent* yang sudah disediakan, selanjutnya peneliti membagikan kuesioner *pretest* yang berisi 20 pertanyaan pada 43 responden dengan dibantu *enumerator*. Setelah responden menyetujui dan mengisi lembar kuesioner selama 15 menit, setelah terisi peneliti mengecek kelengkapan pengisian kuesioner dibantu 2 *enumerator* untuk membagikan lembar *Leaflet* kepada responden untuk gambaran *Hypnoparenting* maupun untuk penerapan di rumah. Selanjutnya peneliti memaparkan materi tentang *Hypnoparenting* selama 105 menit, pada kesempatan ini responden/wali murid diajak untuk menerapkan bagaimana *Hypnoparenting* akan bisa merubah kebiasaan anak menjadi lebih baik dengan mensugesti anak dalam bawah sadarnya.

Tahap yang pertama yaitu peneliti melakukan presentasi yang dimulai pukul 09:15-11:00, didalamnya terdapat beberapa aspek yaitu: definisi, faktor keberhasilan, manfaat, tahapan, pengukuran, penerapan yang efektif dan waktu yang tepat menerapkan *hypnoparenting* serta *hypnoparenting* untuk mengatasi tantrum. Setelah pemaparan selesai kemudian berdiskusi antar peneliti, guru dan responden jika ada yang ditanyakan maupun kurang jelas saat pemaparan dari responden.

Tahap selanjutnya pada pukul 11:00-11:15 peneliti membagikan lembar kuesioner *posttest*, isi dari kuesioner tersebut sama dengan kuesioner *pretest* dengan dibantu *enumerator*, apakah ada perubahan jawaban dari responden setelah diberikan

materi, diisi selama 15 menit. Jika sudah diisi dan dikumpulkan kembali peneliti mengecek kelengkapan isi kuesioner tersebut, jika ada kuesioner yang tidak terjawab maka kuesioner dikembalikan kepada responden untuk dilengkapi dan peneliti mengucapkan banyak terimakasih kepada responden dan pihak-pihak yang bersangkutan untuk kelancaran berjalannya penelitian ini dengan baik.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah subjek yang mempunyai karakteristik tertentu sesuai dengan yang ditetapkan oleh peneliti (Sujawerni, 2014). Populasi pada penelitian ini adalah seluruh wali murid KB Azzainiyah Desa Kreman. Saat ini terdapat sejumlah 74 siswa-siswi yang berada di KB Azzainiyah Desa Kreman.

3.3.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diuji karakteristiknya dalam suatu penelitian (Sujawerni, 2014). Dalam penelitian ini teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* sampel yang dipilih sesuai dengan kriteria dan tujuan penelitian.

3.3.2.1 Kriteria Inklusi

Responden wali murid yang memiliki anak usia prasekolah di KB Azzainiyah Desa Kreman, wali murid yang bersedia menjadi responden penelitian, dan responden yang bisa membaca dan menulis.

3.3.2.2 Kriteria Eksklusi

Responden wali murid di KB Azzainiyah Desa Kreman yang tidak dirumah atau sedang bekerja diluar kota, dan wali murid yang kondisinya kurang sehat.

3.4 Besar Sampel

Pada penelitian ini, untuk pengambilan besarnya sampel pada penelitian ini menggunakan rumus Slovin, yaitu:

$$n = \frac{N}{N \cdot (e)^2 + 1}$$

Keterangan

n: jumlah sampel

N: jumlah populasi

e: *margin of error*, yaitu sebesar 10%

Berikut penerapan rumus Slovin dalam penelitian ini:

$$\begin{aligned}n &= \frac{N}{N \cdot (e)^2 + 1} \\ &= \frac{74}{74 \cdot (0,1)^2 + 1} \\ &= \frac{74}{1,74} \\ &= 42,5\end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas maka disimpulkan sampel pada penelitian ini adalah 42,5 atau dibulatkan menjadi menjadi 43 responden. Dengan kriteria responden yaitu wali murid di KB Azzainiyah Desa Kreman.

Tabel 3.3 Teknik Sampling

Nama Kelas	Populasi	Proporsi	Sampel
Berudu	13	13x43/74	8
Berudu A	18	18x43/74	10
Berudu B	17	17x43/74	10
Kecebong A	12	12x43/74	7
Kecebong B	14	14x43/74	8
Total	74		43

3.5 Tempat dan Waktu Penelitian

3.5.1 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di KB Azzainiyah Desa Kreman Kecamatan Warureja Kabupaten Tegal.

3.5.2 Waktu Penelitian

Penyusunan proposal skripsi untuk penelitian ini dimulai dari bulan November 2023 dan pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan pada tanggal 10 Juni 2024.

3.6 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukuran

Definisi operasional variable merupakan upaya menerjemahkan sebuah variabel konseptual yang bersifat abstrak ke dalam instrument pengukuran (Suliyanto, 2018).

Tabel 3.4 Definisi Operasional Variabel Penelitian dan Skala Pengukuran

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala
Variabel Bebas: Pelatihan	Pelatihan	- SOP	-	-
Pelatihan <i>Hypnoparenting</i>	<i>Hypnoparenting</i> merupakan serangkaian kegiatan yang dilakukan untuk memberikan pengetahuan mengenai aplikasi hipnosis dengan tujuan mengasuh dan mendidik anak (<i>parenting</i>)	- Leaflet		
Variabel Terikat: Pengetahuan <i>Hypnoparenting</i>	Segala informasi yang diketahui oleh responden yang berkaitan dengan <i>hypnoparenting</i> meliputi definisi, faktor keberhasilan, manfaat, tahapan, pengukuran,	Kuesioner	Kurang (0-13) Cukup (14-18) Baik (19-24)	Ordinal

penerapan yang efektif, *hypnoparenting* untuk mengatasi tantrum dan waktu yang tepat untuk melaksanakan *hypnoparenting*.

3.7 Teknik Pengolahan Data dan Analisa Data

3.7.1 Teknik Pengolahan Data

Pengolahan data merupakan proses merubah data semu menjadi data yang akurat sehingga dapat terbukti kebenarannya. Berikut ini adalah langkah-langkah pemrosesan data yang dilakukan pada penelitian ini:

3.7.1.1 Pengumpulan Data

Tahap pengumpulan data pada penelitian dilakukan melalui instrumen pengumpulan. Data yang digunakan dalam penelitian ini bersumber dari kuesioner yang telah didistribusikan kepada responden yang telah ditentukan.

3.7.1.2 *Editing*

Pada tahap ini dilakukan pengecekan kembali pada data yang telah telah diberikan oleh responden. Peneiliti melakukan *editing* dengan tujuan untuk memeriksa Kembali kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Jika pada tahap ini ditemukan data yang tidak lengkap maka akan dilakukan pengambilan data ulang.

3.7.1.3 *Coding*

Proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap pertanyaan yang terdapat dalam instrumen pengumpulan data menurut variabel yang digunakan pada penelitian. Pada proses ini nantinya setiap pertanyaan yang terdapat dalam kuesioner akan dikelompokkan menurut aspek yang terdapat dalam variabel.

3.7.1.4 Tabulasi Data

Pada tahap ini dilakukan entri data ke dalam tabel induk penelitian sesuai dengan kode yang telah ditentukan.

3.7.1.5 *Processing*

Seluruh data yang sudah terkumpul kemudian dilakukan pengujian menggunakan bantuan aplikasi pengolah data *Statistical Product for Social Sciences* (SPSS) 16.

3.7.1.6 Deskripsi Data

Hasil pengujian menggunakan SPSS berupa tabel, frekuensi atau diagram kemudian dideskripsikan ke dalam sebuah narasi yang tujuannya memahami karakteristik data pada penelitian.

3.7.1.7 Pengujian Hipotesis

Dari hasil pengolahan data menggunakan SPSS peneliti kemudian menelaah apakah hipotesis yang telah dibuat ditolak atau diterima. Pengujian hipotesis inilah yang kemudian menjadi suatu Keputusan pada penelitian yang dilakukan.

3.7.2 Analisis Data

3.7.2.1 Analisis Univariat

Analisis univariat digunakan untuk menggambarkan atau menjelaskan karakteristik dari setiap variabel yang diteliti (Notoatmodjo, 2019). Yang termasuk dalam analisis univariat adalah statistik deskriptif. Dalam statistik deskriptif terdapat informasi berupa ukuran statistik (*mean, median, modus*), tabel dan grafik. Statistik deskriptif ini dilakukan pada masing-masing variabel yang diteliti, diantaranya variabel bebas yaitu pelatihan *hypnoparenting* dengan variabel terikat yakni pengetahuan ibu tentang pengendalian temper tantrum.

3.7.2.2 Analisa Bivariat

Analisis bivariat ini dilakukan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan antara variabel bebas yaitu pelatihan *hypnoparenting* dengan variabel terikat yakni pengetahuan ibu tentang pengendalian temper tantrum. Dengan menggunakan *Uji Wilcoxon* pada Analisa data jika ada yang tidak terdistribusi. Tingkat kesalahan pada penelitian ini menggunakan signifikansi *alpha* 10% atau 0,1. Jika nilai *p-value* < dari 0,1 maka terdapat pengaruh antara variabel terikat dengan variabel bebas, dan jika nilai *p-value* > 0,1 maka tidak ada pengaruh. *Uji Wilcoxon* digunakan untuk mengetahui adanya pengaruh pelatihan *hypnoparenting* terhadap pengetahuan ibu tentang pengendalian temper tantrum pada anak usia prasekolah di KB Azzainiyah Desa Kreman.

3.8 Etika Penelitian

3.8.1 *Informed Consent* (Lembar Persetujuan)

Responden memiliki hak untuk memberikan persetujuan, dan peneliti harus menginformasikan kepada responden tentang tujuan penelitian, proses pelaksanaannya, manfaatnya bagi peneliti, dan kerahasiaannya sebelum mendapatkan persetujuan. Jika responden setuju untuk berpartisipasi dalam penelitian, responden harus mengisi formulir persetujuan yang disediakan peneliti.

3.8.2 *Anonymity* (Tanpa Nama)

Pada lembar pengumpulan data yang diberikan kepada responden, peneliti menggunakan inisial dan bukan nama lengkap responden.

3.8.3 *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjaga kerahasiaan data yang dikumpulkan dan informasi yang diberikan kepada responden (hanya inisial yang digunakan). Baik informasi maupun hal-hal lain tidak akan dipublikasikan atau diberikan kepada pihak ketiga tanpa persetujuan responden.

3.8.4 *Respect for Justice and Inclusiveness* (Keadilan dan Inklusivitas/Keterbukaan)

Penelitian ini dilakukan dengan cara yang transparan, adil, jujur, dan hati-hati. Untuk menjunjung tinggi idealisme keterbukaan, penelitian ini mengkondisikan lingkungan dengan menginformasikan terlebih dahulu kepada para responden mengenai proses penelitian. Tanpa membedakan berdasarkan jenis kelamin, agama, etika, atau faktor lainnya, peneliti berjanji bahwa semua partisipan penelitian akan diperlakukan secara setara dan sesuai dengan prosesnya.

3.8.5 *Balancing Harms and Benefits* (Memperhitungkan Manfaat dan Kerugian yang Ditimbulkan)

Responden tidak dirugikan secara *financial* karena pelatihan pada penelitian ini tidak dipungut biaya, responden dibuat nyaman dengan tersedianya fasilitas berupa makanan dan minuman.